

## DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, S., Hariani, H., Dwianti, U., Kesehatan, P., & Makassar, K. (2019). Efektifitas perawatan luka modern dressing dengan metode moist wound care pada ulkus diabetik di klinik perawatan luka etn centre makassar. *politeknik kesehatan Makassar*, 10(01), 2087–2122.
- Anggeria, E., & Siregar, P. S. (2019). Efektivitas perawatan ulkus diabetikum terhadap penerimaan diri pasien diabetes melitus tipe II. *Jurnal Jumantik*, 4(2), 178–187
- Bal, A. (2016). *Luka Kaki Diabetes*. 9(1), 4–16.
- Bhatt, H., Saklani, S., & Upadhayay, K. (2016). Anti-oxidant and anti-diabetic activities of ethanolic extract of *Primula Denticulata* Flowers. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 27(2), 74–79. <https://doi.org/10.14499/Indonesianjpharm27iss2pp74>
- Fauziah, M., & Soniya, F. (2020). Potensi Tanaman Zigzag sebagai Penyembuh Luka. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 39–44. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.41>
- Handayani, L. T. (2016). *Studi meta analisi perawatan luka kaki diabetik dengan modern dressing*. 6(2), 149–159.
- Harahap, Z., & Harahap, S. (2018). Differences Between Wound Care with Modern Technique and Wound Care with Conventional Technique in Healing Diabetes Mellitus Wound 316 | Publisher : Humanistic

- Network for Science and Technology Health Notions , Volume 2  
Number 3 ( March 2018 ) ISSN 2580-. *Health Notions*, 2(3), 316–  
322. <http://heanoti.com/index.php/hn/article/view/hn20304>
- Heriyanto, H. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisa data  
untuk penelitian kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317.  
<https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- IDF. (2019). IDF Diabetes Atlas (9th ed.). Belgium: International Diabetes  
federation. Retrieved from  
<https://www.diabetesatlas.org/en/resources/>
- International Diabetes Federation (IDF) (2015). Prevalensi penyakit  
diabetes melitus. IDF Diabetes Atlas Sixth Edition.
- Isni Hijriana, T. S. (2020). Gambaran Nilai Ankle Branchial Index (ABI)  
Pada Pasien DM Tipe 2 Overview of Ankle Brachial Index (ABI)  
Values in Type 2 DM Patients. XI(3), 1–6
- Kesehatan, F. I., & Jember, U. M. (2016). Studi meta analisis perawatan  
luka kaki diabetes dengan modern dressing luh titi handayani\*.  
6(2), 149–159.
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018).  
Kasil utama riset kesehatan dasar. *Kementrian Kesehatan  
Republik Indonesia*, 1–  
100. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/hasil\\_riskesa201pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/hasil_riskesa201pdf)

- Khairuzzaman, m. Q. (2016). Hubungan lamanya menderita diabetes mellitus dengan kejadian diabetic peripheral neuropathy (dpn) dan resiko jatuh pada pasien diabetes mellitus tipe 2. 4(1), 64–75.
- Kusumawardhani, I. (2016). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 4(2), 2–3.  
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/239/>
- Kristianto, H. (2010). Universitas Indonesia perbandingan perawatan luka teknik modern dan konvensional terhadap. 1, 3–105.
- Marbawi, M. I., & Salim, T. A. (2019). Mempertahankan keaslian arsip elektronik Di era digital berdasarkan tinjauan literatur sistematis. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 149.  
<https://doi.org/10.22146/bip.47370>
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27.  
<https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Minarningtyas, A., & Tami, A. M. A. (2014). *Studi komparatif: perawatan luka konvensional dan modern 1*.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2010). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *International Journal of Surgery*, 8(5), 336–341. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2010.02.007>
- Muliadi, A., J. Kurnoli, F., & Nurjanah. (2018). Tingkat Penyembuhan Luka Diabetik Dengan Teknik Modern Dressing Di Klinik Risky Wound Care Center Palu. 252–267.

- Muryadi, A. D. (2017). Efektivitas Penggunaan Pembalut Wanita dan Melolin Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetik Grade 3 RSUD DR.Tjitrowardojo Purworejo. 3(1), 1–14.
- Mutiudin, A. I., Program, D., Keperawatan, S., Bhakti, U., Tasikmalaya, K., Implant, B., Dressing, F., Graft, S., Process, H., & Dressing, M. W. (2019). Efektivitas proses penyembuhan luka dengan penggunaan modern wound dressing pada pasien ulkus diabetik: a sistematik review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan (JIKK)*, 3(November), 12–21.
- Naralia, T. W., & Ariani, Y. (2018). Pengetahuan perawat tentang perawatan luka dengan metode moist wound care di RSUD H. Adam Malik Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 75–79. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.38>
- Nontji, W., Hariati, S., & Arafat, R. (2013). Modern and konvensional wound dressing to interleukin 1 and interleukin 6 in diabetic wound. *Jurnal NERS*, 10(1), 133. <https://doi.org/10.20473/jn.v10i12015.133-137>
- Noor, S., Kaleem, M., Mbbs, U., Mbbsfcps, Z. J., & Mbbs, A. S. (2018). Comparison of Conventional Pyodine Dressing with Hydrocolloid ( Duoderm ) in Diabetic Foot Ulcers in Wound Healing . *Ophthalmology Update*, 14(4), 931–933.

- Nurhanifah, D. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ulkus kaki diabetik di poliklinik kaki diabetik. *Healthy-Mu Journal*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.35747/hmj.v1i1.67>
- Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Of, S., & Care diabetes, M. (2018). Updates to the standards of medical care in diabetes-2018. *Diabetes Care*, 41(9), 2045–2047. <https://doi.org/10.2337/dc18-su09>
- Ose, M. A., Utami, P. A., & Damayanti, A. (2018). Efektivitas Perawatan Luka Teknik Balutan Wet-dry Dan Moist Wound Healing Pada Penyembuhan Ulkus Diabetik. *Journal of Borneo Holistic Health*, 1(1), 101–112. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/401/263>
- Purnomo, S. E. C., Dwiningsih, S. U., & Lestari, K. P. (2014). Efektifitas penyembuhan luka menggunakan NaCl 0,9% dan Hydrogel pada ulkus diabetes di RSUD kota Semarang. *Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah*, 144–152.
- Rika, F., & Elvi, O. (2016). Aplikasi Modern Wound Care Pada Perawatan Luka Infeksi di RS Pemerintah Kota Padang. *Nurse Jurnal Keperawatan*, 12(2), 159–165.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

- Rohmayanti, & Kamal, S. (2015). Implementasi perawatan luka modern di RS Harapan Magelang. The 2 Nd University Research Coloquium 2015, ISSN 2407-9189, 1–7.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1642>
- Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z. (2015). Faktor risiko terjadinya ulkus diabetikum pada pasien diabetes melitus yang dirawat jalan dan inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. Jurnal Kesehatan Andalas, 4(1), 243–248.  
<https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.229>
- Rukmana, J. G., Komalasari, R., & Hasibuan, S. Y. (2017). Kajian literatur : penggunaan virgin coconut oil dalam pencegahan luka dekubitus pada pasien imobilitas. nursing current, 5(kajian literatur: penggunaan virgin coconut oil dalam pencegahan luka dekubitus pada pasien imobilitas Jessica), 62–73.  
<https://ojs.uph.edu/index.php/NCJK/article/download/1105/363>
- Santoso, Windu and Purnomo, J. (2017). Effectiveness wound care using modern dressing method to. international journal of nursing and midwifery science (IJNMS), 1(2), 172–181.  
<https://doi.org/10.29082/IJNMS/2017/Vol1.Iss2.68>
- Sari, I. R. N., Basri, T. H., Yakubu, P. D., Khanna, N. N., Bakari, A. G., Garko, S. B., & Abubakar, A. B. (2018). Ulkus Kaki Diabetik Kanan dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 Diabetic Right Foot Ulcer

with Type 2 Diabetes Mellitus. *Int J Clin Cardiol Res*, 4(1), 133–139. Retrieved from [www.scireslit.com](http://www.scireslit.com)

Sari, A. D. (2019). Penerapan proses keperawatan dalam menangani perawatan luka. <https://doi.org/10.31219/osf.io/k6zs>

Sastypratiwi, H., & Nyoto, R. D. (2020). Analisis data artikel sistem pakar menggunakan metode systematic review. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 6(2), 250. <https://doi.org/10.26418/jp.v6i2.40914>

Satasia, R., Solanki, K., & Katara, S. (2017). Conventional Dressings versus Vacuum-Assisted Closure and Hydrojel Dressing in the Management of Diabetic Foot Ulcers: A Prospective Case – Control Study. *Natl J Integr Res Med*, 8(3), 130–134.

Soelistijo, S., Novida, H., Rudijanto, A., Soewondo, P., Suastika, K., Manaf, A., Sanusi, H., Lindarto, D., Shahab, A., Pramono, B., Langi, Y., Purnamasari, D., & Soetedjo, N. (2015). Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe2 Di Indonesia 2015. In *Perkeni*.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2019/01/4.-Konsensus-Pengelolaan-dan-Pencegahan-Diabetes-melitus-tipe-2-di-IndonesiaPERKENI2015.pdf&ved=2ahUKEwjy8KO8cfoAhXCb30KHQb1Ck0FjADgQIBhAB&usg=AOv>

- Souliotis, K., Kalemikerakis, I., Saridi, M., Papageorgiou, M., & Kalokerinou, A. (2016). A cost and clinical effectiveness analysis among moist wound healing dressings versus traditional methods in home care patients with pressure ulcers. *Wound Repair and Regeneration*, 24(3), 596–601. <https://doi.org/10.1111/wrr.12433>
- Subandi, E., & Sanjaya, K. A. (2020). Efektifitas Modern Dressing Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1273–1284. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i1.7>
- Sudira, P. G. (2016). Panduan pencarian literatur medis. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
- Sulistyowati, D. A. (2015). Efektivitas elevasi ektrimitas bawah terhadap proses penyembuhan ulkus diabetik di ruang Melati RSUD Dr. Moewardi Tahun 2014. *Kosala*, 3(1): 83-88
- Suwito, A. (2016). Penggunaan Balutan Modern (Hydrocoloid) Untuk Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus Tipe Ii. *Jurnal Iptek Terapan*, 10(1), 18–23. <https://doi.org/10.22216/jit.2016.v10i1.392>
- Taharuddin, T. (2017). Efektifitas pelaksanaan model konservasi discharge planning terstruktur terhadap perubahan derajat luka dan kadar glukosa darah pada pasien ulkus diabetikum. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(3), 403. <https://doi.org/10.33366/cr.v5i3.708>
- Tiara, Shinta, Sukawana, I. W., et al. (2013). *Efektifitas Perawatan Luka Kaki Diabetik Menggunakan Balutan Modern Di Rsup Sanglah*



*Denpasar Dan Klinik Dhalia Care. I(1), 1–9.*

[ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/download/6453/4968](https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/download/6453/4968)

Wager, E. & Wiffen, J. P. (2011). Ethical issues in preparing and publishing systematic reviews. *Journal of Evidence-Based Medicine*. 130-134.

DOI: 101111/j.1756-5391.2011.01122

Wahyuni, L. (2016). Effect moist wound healing technique toward diabetes melitus patients with ulkus diabetikum in Dhoho room RSUD Prof Dr . Soekandar Mojosari. *Ilmiah Kohesi*.

Yunus, B. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka pada pasien ulkus Etn Centre Makassar. *Uin-Alauddin.Ac.Id*, 1–188.

